

ku  
ka  
Il ma  
rasas  
Direkt  
una She  
skem Bright  
torekan adhi  
rhadilnya kejatu  
ah istis pento,  
ndapat video por

angga menangga  
ya. Kemenkoif  
lokiran dan kig  
okum," jelasny  
penegakan huk  
ehagai penye  
ruan anggaran  
ak. Perimbang  
ntu komponen pe  
pulihannya. "Se  
in baik," ples  
paguveradha  
seksual, ap  
jalan hukum  
venfleksibel  
mengagumi  
Namun, se  
dikombina  
nsa dan if  
**(c) 10 ang**

kawa

tin kuda-k

ana Kasu

tukan, l

terhadap

hama tu

ak kasu

pai Em

go sek

an nyat

nyele

, ang

ingk

nen;

mas è

ch k

i gi

ac

pe

ti.

**KLIPPING BERITAHUKUM**

**OKTOBER**

**JDIH JAKARTA TIMUR**

**2025**



## Cegah Perilaku Negatif Pelajar, 18 Sekolah Jakarta Timur Ikuti Pembinaan Hukum

07 Oktober 2025 | Atiyah | Adhiyta Pratama



Tanggal : 07 Oktober 2025

Sumber : [timur.jakarta.go.id](http://timur.jakarta.go.id)

**Jakarta Timur, (7/10/2025)** - Wakil Walikota Administrasi Jakarta Timur, Kusmanto, membuka pembinaan dan sosialisasi hukum untuk pelajar tingkat SMA/SMK Jakarta Timur, di SMK Negeri 26 Jakarta, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, Selasa (7/10/2025). Kegiatan melibatkan pelajar dari 18 SMA/SMK wilayah I Jakarta Timur.

Wakil Walikota menjelaskan, kegiatan melibatkan banyak pihak, mulai dari pihak Bagian Hukum Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur, Polri, dan Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) DKI Jakarta yang hadir sebagai narasumber.

Dalam kesempatan itu, Wakil Walikota mengimbau kepada pelajar agar sadar hukum yang berlaku, sehingga tindakan yang melanggar hukum dapat dihindarkan, seperti tawuran, perundungan, hingga penggunaan dan peredaran narkoba. Dari sosialisasi tersebut para pelajar juga diharapkan dapat menyebarluaskan atau membawa efek positif untuk kalangan pelajar lainnya sehingga para pelajar dapat tumbuh menjadi generasi emas di kemudian hari.

“Kami wajib memberikan bimbingan kepada anak-anak kita ini, supaya mereka terhindar dari sanksi hukum yang berkaitan dengan pidana tadi, kekerasan, tawuran, dan narkoba. Mudah-mudahan dengan adanya kegiatan ini siswa-siswi Jakarta Timur bisa sadar, mana yang dilarang, sehingga mereka bisa menghindari sanksi hukum dan mereka bisa menjadi agen perubahan, bisa menularkan kepada teman-temannya,” ujarnya.

Sementara itu, Zefa Willy, pelajar kelas X1 SMA 102 Jakarta yang menjadi peserta menyampaikan, dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah wawasan terhadap hukum. Dengan behitu, dapat menghindari perilaku-perilaku yang melanggar hukum di kalangan remaja.

“Dengan adanya sosialisasi ini membuat kita lebih baik ke depannya,” tutur Zefa.

Hal senada diungkapkan pelajar SMA 102 Jakarta lainnya, Mefryasha Vallery. Menurutnya, dari hasil kegiatan itu, dirinya akan membagikan informasi tersebut kepada rekan-rekannya.

“Ini memberikan wawasan kepada kita yang menjadi perwakilan, supaya nanti dibagikan lagi informasi yang didapat kepada teman-teman di sekolah masing-masing. Sehingga lebih banyak lagi siswa yang mengetahui mengenai pencegahan kekerasan, bullying, dan lainnya,” ungkap Mefryasha. (AD).